

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (Kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan-laporan penelitian dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2020-2022.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka yang sebenarnya dari data-data yang dikumpulkan yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif karena data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bank Mega Syariah dengan melihat laporan keuangan yang tersedia di website Bank Mega Syariah pada periode 2020-2022.

Alasan memilih lokasi penelitian karena Bank Mega Syariah merupakan bank dengan kenaikan profitabilitas tertinggi setelah bank BTPN Syariah dan juga pada Bank Mega Syariah terdapat kenaikan dan penurunan atau *fluktuasi* pada tahun 2020-2022. Untuk itu apakah *fluktuasi* tersebut dipengaruhi oleh dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, dan giro. Karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas di bank adalah dana simpanan masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009, hlm. 38)

Objek yang digunakan peneliti adalah Tabungan, Deposito, Giro, dan Profitabilitas. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bank Mega Syariah. Adapun data yang akan digunakan dan akan diteliti yaitu diperoleh dari website resmi Bank Mega Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder, ialah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang menunjang penelitian ini (El Wafa, 2015). Data sekunder yang dimaksud adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan dan tahunan Bank

Mega Syariah periode 2020-2022 yang dipublikasikan melalui www.megasyariah.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan Dokumentasi yaitu memanfaatkan data dan dokumentasi yang kemudian diteliti, yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi Bank Mega Syariah www.megasyariah.co.id untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari tahun 2020-2022 oleh Bank Mega Syariah, kemudian data yang diperoleh perlu untuk di analisis untuk mengetahui dana pihak ketiga (Simpanan) yaitu Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2009).

Dalam penelitian ini analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi perbandingan antara variabel-variabel independen (Tabungan, Deposito, dan Giro) dengan variabel dependen (Profitabilitas).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode untuk mengevaluasi apakah data yang kita miliki memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, kita dapat memutuskan apakah menggunakan metode statistik parametrik atau non-parametrik dalam analisis data. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam konteks ini, "normal" mengacu pada data yang terdistribusi secara merata atau mengikuti pola yang mirip dengan distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS), yang menggunakan probabilitas untuk mengambil keputusan.

- a. jika nilai sig yang diperoleh ≥ 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal (Ni'mah, 2021)

b. jika nilai sig yang diperoleh ≤ 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam analisis data. Untuk menganalisis apakah ada multikolinieritas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2018a). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

1. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) dari semua variabel independen dalam model regresi tidak melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi dari semua variabel independen dalam model regresi tidak kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas (Zulfikar, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Sedangkan

untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam suatu model, dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji Glejser, untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam sebuah model, kita memperhatikan apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika profitabilitas terbukti signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi, uji autokorelasi ini biasanya digunakan untuk meneliti data time series seperti laporan keuangan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Biasanya, cara uji yang sering digunakan pada penelitian *time series* ini dapat dideteksi dengan nilai Durbin-Watson (D-W). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti (Maulidhia, 2021).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini memiliki tiga hipotesis yang akan diuji menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), dan Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi).

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Regresi linear berganda digunakan ketika penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat memiliki pengaruh dengan variabel bebas yang diuji. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana, yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Yang ditampilkan dalam bentuk regresi sebagai berikut:

$Y =$ Profitabilitas

$\alpha =$ Nilai Konstanta

$x_1 =$ Tabungan

$x_2 = \text{Deposito}$

$x_3 = \text{Giro}$

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan pengujian terhadap variabel-variabel penjelas secara individu, yang dilakukan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Pada dasarnya, uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini umumnya dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menguji apakah semua variabel, baik yang signifikan maupun yang tidak signifikan secara individu, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Cara melakukan Uji F adalah dengan membandingkan nilai F yang dihitung dari data dengan nilai F yang terdapat dalam tabel distribusi F. Jika nilai F yang dihitung (F_{hitung}) lebih besar daripada nilai F yang terdapat dalam tabel (F_{tabel}) pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1. H_0 akan ditolak jika nilai F yang dihitung (F_{hitung}) lebih besar daripada nilai F yang terdapat dalam tabel (F_{tabel}), artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_1 akan diterima jika nilai F yang dihitung (F_{hitung}) lebih besar daripada nilai F yang terdapat dalam tabel (F_{tabel}), artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 dan 1. Jika R² bernilai kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati satu, itu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018b, hlm. 97).

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan suatu tahapan-tahapan terperinci mengenai pengerjaan sebuah penelitian. Tahap penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap laporan akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini merupakan tahap atau langkah awal dalam mengenali masalah dalam suatu objek penelitian. Biasanya diawali dengan menentukan topik permasalahan. Pada penelitian ini mengangkat topik permasalahan pengaruh tabungan, deposito, dan giro terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Kemudian dilanjutkan dengan studi pustaka yang

dilakukan dengan menggunakan beberapa literatur yang berkaitan dengan buku-buku, jurnal, penelitian tugas akhir dan lainnya. Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu tabungan, deposito, giro, dan profitabilitas. Selanjutnya, setelah menemukan topik dengan studi pustaka maka langkah selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah yang akan diteliti

2. Tahap Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan Dokumentasi yaitu memanfaatkan data dan dokumentasi yang kemudian diteliti, yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi Bank Mega Syariah www.megasyariah.co.id untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari tahun 2020-2022 oleh Bank Mega Syariah, kemudian data yang diperoleh perlu untuk di analisis untuk mengetahui dana pihak ketiga (Simpanan) yaitu Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yang dilakukan adalah dengan melihat data yang sudah ada atau data yang sudah jadi yang kemudian dihitung menggunakan bantuan program spss untuk mengetahui nilai signifikansi bagaimana pengaruh tabungan, deposito, dan giro secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Data yang

didapatkan adalah dengan melihat laporan keuangan yang tersedia di website resmi Bank Mega Syariah yang dapat di akses di www.megasyariah.co.id.

4. Tahap Laporan Akhir

Tahap terakhir penyusunan laporan dari kerja penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.